

## **BAB V**

### **REFLEKSI DIRI**

Pada Kegiatan Magang Mandiri MBKM selama empat bulan di PT PAL Indonesia pada divisi *Supply chain* departemen dukungan pergudangan dan departemen pengadaan non produksi dan investasi saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman yang berharga. Saya dapat mengetahui bagaimana cara beradaptasi di sebuah organisasi perusahaan yang lebih luas dan juga mengembangkan *soft skill* yang saya miliki. Dengan adanya berbagai permasalahan dan juga kendala yang dihadapi pada masa magang ini membuat kemampuan saya merasa semakin terasah. Beberapa *soft skill* seperti manajemen waktu, kepemimpinan, Kerjasama tim, berpikir kritis, komunikasi antar rekan kerja, dll dapat saya kembangkan dalam program magang ini. Karena nantinya dalam dunia kerja tidak hanya kemampuan *hard skill* yang dibutuhkan namun juga *soft skill*.

Selain pengembangan *soft skill*, kegiatan magang ini jga memiliki pengaruh besar dalam pengembangan *hard skill* dan kemampuan kognitif saya. Dimana saat kegiatan magang ini berlangsung saya dapat melatih kemampuan *hard skill* seperti penggunaan *Microsoft office*, penggunaan software autocad, coohom, dll. Selama kegiatan magang ini saya tidak hanya belajar mengenai alur admisnistasi atau alur proses bisnis perusahaan, namun saya juga belajar dengan rekan sesama teman magang dari prodi dan kampus lain sehingga saya dapat menyerap ilmu dari mereka. Kemampuan inilah yang nantinya dapat menjadi portofolio bagi saya untuk memasuki dunia kerja jika di asah lagi dengan baik.

Pengalaman magang ini membuat saya semakin menyadari betapa pentingnya ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan sangat berguna untuk memahami dinamika dunia kerja. Ilmu tersebut mempermudah saya untuk beradaptasi dengan lingkungan magang serta memberikan pemahaman awal tentang berbagai konsep yang diterapkan di lapangan. Ilmu perkuliahan telah memberikan fondasi yang kuat untuk menghadapi berbagai tantangan selama magang, termasuk kemampuan untuk membaca dan menganalisis situasi dengan cepat, mendorong lebih berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan yang muncul yang membutuhkan solusi cepat dan tepat. Dengan adanya sharing dengan mentor maupun staff perusahaan mengenai cara mereka menyelesaikan masalah, saya belajar bagaimana mengidentifikasi akar permasalahan, mempertimbangkan berbagai alternatif solusi, dan mengambil keputusan yang paling efektif.